

**PENGARUH BUDAYA KONSUMERISME REMAJA PEKERJA PABRIK  
ROKOK DJARUM TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU  
(Studi Kasus di Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
dalam Ilmu Ushuluddin



Oleh:  
**M. Fahrul Anshori**  
**074111001**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2012**

**PENGARUH BUDAYA KONSUMERISME REMAJA PEKERJA PABRIK  
ROKOK DJARUM TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU  
(Studi Kasus di Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus)**

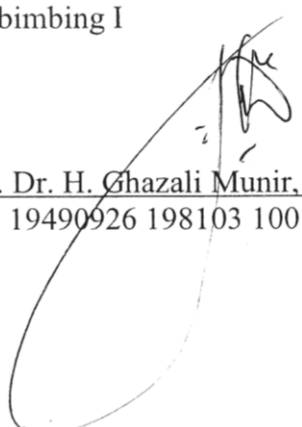
**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh

**M. Fahrul Anshori**  
**074111001**

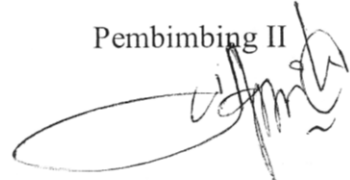
Pembimbing I

  
Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M. A  
NIP. 19490926 198103 1001

Semarang, 6 Juni 2012

Disetujui oleh

Pembimbing II

  
Bahroon Ansori, M.Ag  
NIP. 19750503 200604 1001

## PENGESAHAN

Skripsi saudara M. Fahrul Anshori  
Nomor Induk Mahasiswa 074111001  
telah dimunaqosahkan oleh Dewan  
Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN  
Walisono Semarang pada tanggal:

**20 Juni 2012**

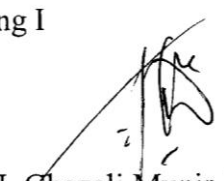
Dengan diterima serta disahkan sebagai  
salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



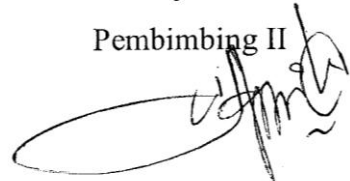
**Ketua Sidang**

**DR. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag**  
**NIP : 19710402 199503 1 001**

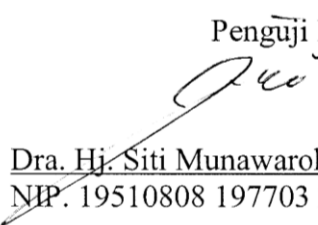
Pembimbing I

  
**Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M. A**  
**NIP. 19490926 198103 1001**

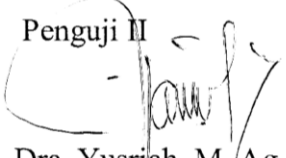
Pembimbing II

  
**Bahroon Ansori, M.Ag**  
**NIP. 19750503 200604 1001**

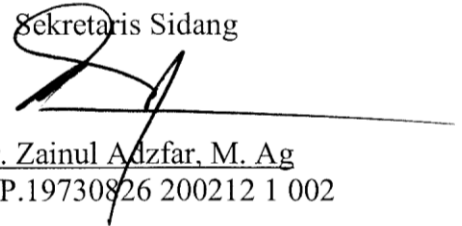
Penguji I

  
**Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M. Ag**  
**NIP. 19510808 197703 2 001**

Penguji II

  
**Dra. Yusriah, M. Ag**  
**NIP. 19640302 199303 2 001**

Sekretaris Sidang

  
**Dr. Zainul A'zfar, M. Ag**  
**NIP.19730826 200212 1 002**

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada Bapak dan Ibu dan  
istri dan anakku Tercinta, Sebagai Ungkapan Terima Kasih  
Yang Sedalam-Dalamnya Atas Perjuangan, Dorongan Moral  
Dan Material Yang Tiada Minta Balasan.*

**MOTTO**

**“YANG PENTING BERSYUKURLAH MAKA TUHAN  
AKAN MEMBERIKAN KENIKMATAN DARI PADA  
IRI HATI ”**

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

نبیاء الا اشرف اعلی م والسّلاة وصالی من العار رب لله الحمد

بعد امّا , اجمعین و صحبه آله وعلی محمد نا سیّد والمرسلین

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan dari Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia hingga akhirat kelak.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar artinya bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.A., selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Nasihun Amin, M.A., selaku dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Zainul Adzfar dan Bahroon Ansori, M. Ag selaku kajor dan sekjur Aqidah dan Filsafat.
4. Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M. A., selaku pembimbing I, dan Bahroon Ansori, M.Ag, selaku pembimbing II, penulis mengucapkan terima kasih atas semua saran, arahan dan bimbingan serta keikhlasan dan kebijaksanaannya meluangkan waktu dalam membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Segenap bapak dan ibu dosen beserta karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Karyawan dan karyawan pabrik rokok Djarum desa Kesambi Mejobo Kudus yang telah memberikan waktu untuk sering dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan penelitian skripsi ini.
7. Ayahanda: Jumain dan Ibunda: Munichatun serta mertua: H. Parjo dan Hj. Siti Insiyah dan seluruh keluarga yang terkhusus istri: Ina Roheti Linawati S.Sos.I dan anakku tercinta: Khansa Elva Fiorenza dan Adik-adikku: M.Rizqi Firmansyah, Heni Maulida Indriya Syamsi, Oktavian Dwi Nugroho dan lutfi Azizul Khuluq yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materiil yang tulus dan ikhlas berdo'a demi terselesainya skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2007 terkhusus anak-anak Aqidah dan Filsafat M. Idrus, Nur Syahid, Edy Purnomo dan kawan-kawan Mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung memberi semangat dan menemani penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga yang telah diberikan merupakan amal kebaikan yang dapat memberikan manfaat bagi semua. Penulis hanya dapat berdoa *jazakumullah ahsasnal jaza'*.

Penulis menyadari sepenuhnya terlalu banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis meyakini, justru dari kekurangan itulah kesempurnaan bisa diraih. Maka dalam hal ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin*.

Semarang, 02 Juli 2012

Penulis

## ABSTRAKSI

Masa remaja merupakan masa peralihan dan ketergantungan pada masa anak-anak ke masa dewasa, dan pada masa ini dituntut mandiri. Pendapat ini hampir sama dengan pernyataan Ottorank yang menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa perubahan yang drastis dari ketergantungan menjadi keadaan mandiri, bahkan masa remaja adalah masa di mana munculnya berbagai kebutuhan dan emosi serta tumbuhnya kekuatan dan kemampuan fisik yang lebih jelas dan daya fikir yang matang.

Keberadaan remaja sekarang sudah masuk kecenderungan memiliki budaya konsumtif. Sehingga terpengaruh permainan pasar yang kemudian menjadi *life style* remaja. Life style seperti ini berakibat pada kacaunya manajemen terhadap kebutuhan, sehingga terjadinya konsumsi yang tidak wajar (melebihi kapasitas) dari kebutuhan.

"Konsumerisme" perlu dibedakan dari "konsumsi". Sejarah manusia menunjukkan dengan sejarah konsumsinya (dan produksi). Seperti dari tangan telanjang dan menggunakan sendok garpu dalam mengonsumsi makanan. Konsumsi berkaitan dengan pemakaian barang/jasa untuk hidup layak berdasarkan konteks sosio-ekonomis-kultural tertentu. Ia menyangkut kelayakan yang survive. Sedangkan konsumerisme lebih merupakan sebagai sebuah ideologi global baru. Konsumerisme merupakan paham atau aliran atau ideologi di mana seseorang atau pun kelompok melakukan atau menjalankan proses konsumsi barang-barang hasil produksi secara berlebihan atau tidak seantasnya secara sadar dan berkelanjutan.

Karakter lain dari kehidupan masyarakat modernisasi dan global adalah juga ditandai dengan proses estetisasi kehidupan, yakni menguatnya kecenderungan hidup sebagai proses seni sehingga mengimplikasikan aktivitas konsumsi atas sebuah produk bukan lagi berorientasi pada fungsi, tetapi simbol yang berkaitan dengan identitas dan status.

Keadaan seperti inilah yang menjadikan remaja sekarang inkonsisten dengan melalaikan kebutuhan spiritualnya, agama diremehkan dan keyakinan kepada Allah berkurang. Kebutuhan akan Allah kadang tidak terasa apabila jiwa mereka merasa dalam keadaan aman, tenteram dan tenang tetapi sebaliknya Allah sangat dibutuhkan apabila mereka dalam keadaan kegelisahan, karena menghadapi bahaya mengancam ketika ia takut gagal atau mungkin juga karena merasa berdosa.

Setidaknya budaya konsumerisme telah menggerogoti jiwa penerus bangsa Indonesia. Dengan tatanan moral yang mengkhawatirkan atas dampak dari budaya konsumerisme. Moral atas rasa candu pada kebutuhan manipulatif gaya hidup. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam agama islam terutama dalam ibadah wajib (salat Maktubah) kurang menjadi daya tarik. Bahkan dalam penelitian ini banyak ditemukan para remaja pekerja pabrik rokok yang menyepelekan kewajiban sebagai pemeluk agama islam. Jika nasib penerus bangsa seperti ini dibiarkan maka kerusakan jiwa pada remaja sedikit demi sedikit akan mengakibatkan meningkatnya ketidaksejahteraan lahir dan batin.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan ejaan arab dalam skripsi ini berpedoman pada keputusan menteri agama dan menteri departemen pendidikan Republik Indonesia nomor : 158 tahun 1987. Dan 0543/u/1987. Tentang pedoman transliterasi arab-latin, dengan beberapa modifikasi sebaga berikut :

### A. Konsonan tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	As (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zat
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Sh	Es dan ha

ض	Dad	D	De (dengan titik di atas)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di atas)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di atas)
ع	`ain	ـ`	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـ	Apostruf
ي	Ya	Yang	Te

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

ة د متعد	Ditulis	<i>Muta`addidah</i>
قدر	Ditulis	<i>Qaddara</i>

### C. Ta` marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis dengan h.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>`illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafaz aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “ al ” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h.

ولياء الأكرامة	Ditulis	<i>Karamah al-auliya`</i>
الفطر زكاة	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

### D. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

الفرض ذوي	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
السنة اهل	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

### E. Kata sandang alif+lam

Penulisan kata sandang al (ال) disesuaikan dengan huruf yang mengikutinya. Jika huruf yang mengikutinya huruf qamariyyah, maka penulisan al (ال) tetap seperti semula. Namun jika huruf yang mengikutinya adalah huruf syamsiyyah, maka akan disesuaikan dengan huruf yang mengikutinya. Contoh :

ن القرآن : al-Qur`an

لشمس ا : asy-Syams

Catatan : transliterasi tersebut tidak diterapkan secara ketat untuk penulisan nama orang Indonesia dan orang-orang yang di dalamnya terdapat kata sandang al (ال) yang diikuti oleh kata “Allah”. Seperti: Abdullah tidak ditulis Abd. Allah.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penulisan Skripsi.....	9
D. Manfaat Penulisan Skripsi.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penulisan Skripsi.....	13
G. Sistematika Skripsi.....	16
<b>BAB II : KONSUMERISME, SHALAT FARDHU DAN REMAJA</b>	
A. Sejarah Budaya Konsumerisme Dan Perkembangannya.....	18
A.1 Sejarah dan Pengertian Konsumerisme.....	20
A.2. Perkembangan Budaya Konsumerisme.....	28
A.2.1 Pengaburan Nilai Guna.....	28

A.2.2 Periklanan Dalam Budaya Konsumen.....	31
A.2.3 Gaya Hidup Dan Budaya Konsumen.....	35
A.3. Hubungan Antara Religiusitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja.....	43
B. Shalat Maktubah.....	45
B.1 Pengaruh Shalat Dengan Latihan Moral.....	49
B.2. Pentingnya Shalat Terhadap Kejiwaan.....	52
B.3. Hubungan Shalat dengan Aqidah.....	53
C. REMAJA	
C.1. Pengertian Remaja.....	55
C.2. Masalah yang Dihadapi Remaja.....	56
C.3. Perilaku Keagamaan Masa Remaja.....	58
C.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan.....	61
C.4.1 Faktor Internal.....	61
C.4.2 Faktor Eksternal.....	63
Bab III : Budaya Konsumerisme dan kedisiplinan Shalat Fardhu Pada Remaja Pekerja Pabrik Rokok dikudus	
A. Situasi Umum Kota Kudus Sebagai Kota Kretek Dan Pesantren	
A.1 Keadaan Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kudus.....	66
A.1.1 Kondisi Geografis kecamatan Mejobo.....	66
A.1.2. Kondisi Demografis Kecamatan Mejobo.....	67
A.2 Sarana dan Prasarana di Desa Kesambi.....	67
B. Aktifitas Keagamaan dan Pembinaannya	

B.1 Kondisi Sosial Keagamaan di Desa Kesambi Kecamatan Mejobo....	69
B.2 Kondisi Keagamaan Remaja di Desa Kesambi.....	70
C. Budaya Konsumerisme remaja di desa Kesambi kecamatan Mejobo....	74
D. Kedisiplinan Shalat Fardhu Remaja di Desa Kesambi.....	80

#### Bab IV : Analisis

A. Budaya Konsumerisme Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Pada Remaja Pekerja Pabrik Rokok Djarum Di Desa Kesambi Kecamatan Mejobo kabupaten Kudus.....	85
B. Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan shalat fardhu dalam arus konsumerime pada remaja pekerja pabrik rokok Djarum di desa Kesambi keamatan Mejobo kabupaten Kudus.....	92

#### Bab V : Penutup

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
C. Penutup.....	97

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN - LAMPIRAN